MAKALAH

KEKUASAAN, KEWENANGAN, TANGGUNG JAWAB, DAN DELEGASI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas

Mata Kuliah : Manajemen

Dosen Pengampu: Dra. HJ. NURAENI GANI, MM.

Oleh :

NUR AMALIA DAUD (90500121011)

KELAS A

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR

2021/2022

KATA PENGANTAR

مِ يَحْرَا بِنَ فَحْرَا هَ لَّا مَسُوب

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah swt karena atas limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya yang berupa kesehatan, sehingga makalah yang berjudul **"KEKUASAAN, KEWENANGAN, TANGGUNG JAWAB, DAN DELEGASI"** dapat terselesaikan. Makalah ini disusun sebagai tugas individual mata kuliah manajemen, saya berusaha menyusun makalah ini dengan segala kemampuan, namun saya menyadari bahwa makalah ini masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi penulisan maupun segi penyusunan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun, saya SSTERIMA dengan senang hati demi perbaikan makalah selanjutnya. Semoga makalah ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya, atas perhatian dan kesempatan yang diberikan untuk membuat makalah ini saya ucapkan terimakasih.

Samata, 20 November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
A. Pengertian Kekuasaan.....	6
B. Faktor-Faktor yang mendasari kekuasaan.....	6
C. Wewenang Dan Pengertian Wewenang Menurut Para Ahli.....	7
D. Jenis-Jenis Wewenang.....	7
E. Sumber Wewenang.....	8
F. Departementasi Dan Pembagian Kerja Dalam Manajemen.....	9
G. Pengertian Tanggung Jawab.....	10
H. Bentuk Pendelegasian Dan Desentralisasi Wewenang.....	11
BAB III PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini penting bagi kita untuk mengetahui lebih jauh tentang wewenang dan tanggung jawab. Hal ini disebabkan dalam suatu organisasi kita diharuskan untuk beradaptasi dan menghadapi berbagai macam watak dan tingkah laku seseorang. Untuk itu, pemahaman dalam masalah di atas diperlukan untuk menjalin kerjasama dalam menjalankan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Terkadang banyak orang salah mengartikan posisi atau jabatannya dalam suatu organisasi yang tentunya dapat merugikan orang lain. Hal ini dapat menimbulkan masalah antar individu ataupun antar organisasi. Tentunya hal tersebut tidak diinginkan oleh kita, sehingga kita dapat mengetahui batasan-batasan yang tidak dapat dilanggar serta cara berkomunikasi dengan baik. Sehingga penyusun menyuguhkan berbagai macam hal dalam berinteraksi dengan orang-orang di dalam suatu organisasi, serta hal-hal seputar wewenang dan kekuasaan yang dimiliki oleh setiap orang atau pemimpin yang tentunya berbeda-beda cakupan luasnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka adapun masalah yang akan di bahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian dari kekuasaan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendasari kekuasaan?
3. Apa itu wewenang dan pengertian wewenang menurut para ahli?
4. Apa saja jenis-jenis wewenang?
5. Apa saja sumber wewenang?
6. Bagaimana bentuk departementasi dan pembagian kerja dalam manajemen?
7. Apa pengertian dari tanggung jawab?
8. Bagaimana bentuk Pendelegasian Dan Desentralisasi Wewenang?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian dari kekuasaan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari kekuasaan
3. Untuk mengetahui apa itu wewenang dan pengertian wewenang menurut para ahli
4. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis wewenang
5. Untuk mengetahui apa saja sumber wewenang?
6. Untuk mengetahui bagaimana bentuk departementasi dan pembagian kerja dalam manajemen
7. Untuk mengetahui pengertian dari tanggung jawab
8. Untuk mengetahui bagaimana bentuk Pendelegasian Dan Desentralisasi wewenang?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kekuasaan

Kekuasaan atau power berarti suatu kemampuan untuk memengaruhi orang atau merubah orang atau situasi. Jika perubahan pada orang atau situasi adalah perubahan yang baik, tentunya power tersebut memberikan konotasi yang positif bahkan sangat diperlukan. Konotasi negatif dari kekuasaan sering kali muncul dikarenakan terdapat berbagai kasus di mana seseorang atau sebuah organisasi yang diberi kekuasaan tidak menggunakan untuk hal yang positif.

B. Faktor-Faktor Yang Mendasari Kekuasaan

Menurut French dan Raven, sebagaimana dikutip oleh Stoner, Freeman dan Gilbert(1995), terdapat lima faktor yang mendasari lahirnya sebuah kekuasaan (sources of power) yakni :

a. Reward power atau kekuasaan untuk memberikan penghargaan adalah kekuasaan yang muncul sebagai akibat dari seseorang yang posisinya memungkinkan dirinya untuk memberikan terhadap orang-orang yang berada dibawahnya.

b. Coercive power atau kekuasaan untuk memberikan hukuman adalah kebalikan atau Sisi negatif dari Reward power:

c. Legitimate power atau kekuasaan yang sah adalah kekuasaan yang muncul sebagai akibat dari suatu legitimasi tertentu.

d. Expert power atau kekuasaan yang berdasarkan keahlian atau kepakaran adalah kekuasaan yang muncul sebagai akibat dari kepakaran atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang.

e. Referent power adalah kekuasaan yang muncul akibat adanya karakteristik yang diharapkan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau sekelompok orang tersebut.

C. Wewenang Dan Pengertian Wewenang Menurut Para Ahli

✓Pengertian wewenang

Wewenang merupakan dasar untuk bertindak, berbuat, dan melakukan kegiatan/aktivitas dalam suatu perusahaan. Hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu.

✓Defenisi wewenang menurut para ahli

1. Menurut Louis A. Allen dalam bukunya, Management and Organization Wewenang adalah jumlah kekuasaan (powers) dan hak (rights) yang didelegasikan pada suatu jabatan.

2. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam bukunya, The Principles of Management Authority adalah suatu hak untuk memerintah / bertindak.

3. Menurut G. R. Terry Wewenang adalah kekuasaan resmi dan kekuasaan pejabat untuk menyuruh pihak lain supaya bertindak dan taat kepada pihak yang memiliki wewenang itu.

4. Menurut R. C. Davis dalam bukunya, Fundamentals of Management Authority adalah hak yang cukup, yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas/kewajiban tertentu. Jadi, wewenang adalah dasar untuk bertindak, berbuat dan melakukan kegiatan/aktivitas perusahaan. Tanpa wewenang orang-orang dalam perusahaan tidak dapat berbuat apa-apa.

D. Jenis-Jenis Wewenang

✓Wewenang garis (Line authority)

Wewenang garis adalah kekuasaan, hak dan tanggung jawab langsung berada pada seseorang atas tercapainya tujuan, ia berwenang mengambil keputusan dan berkuasa, belhak serta bertanggung jawab langsung untuk merealisasi keputusan tersebut.

✓Wewenang staff (Staff authority),

Wewenang staff adalah kekuasaan dan hak, hanya untuk memeberikan data, informasi dan saran-saran saja untuk

membantu lini, supaya bekerja efektif dalam mencapai tujuan. Seseorang yang mempunyai wewenang staf, tidak berhak mengambil keputusan dan merealisasikan keputusan serta tidak bertanggung jawab langsung atas tercapainya tujuan. Tegasnya pemegang wewenang staf hanya merupakan pembantu lini untuk menyediakan data, informasi, dan saran-saran dipakai tidaknya tergantung manajer lini.

✓Wewenang Fungsional (Functional authority), Wewenang Fungsional kekuasaan seorang manajer adalah karena proses-proses, praktek-praktek, kebijakan-kebijakan tertentu atau soal-soal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan oleh pegawai-pegawai lain dalam bagian-bagian lain pula. Disimbolkan dengan garis terputus-putus dan titik-titik

✓Model mekanistik, yaitu sebuah struktur yang dicirikan oleh departementalisasi yang luas, formalisasi yang tinggi, jaringan informasi yang terbatas, dan sentralisasi.

✓Wewenang wibawa, kewibawaan seseorang adalah karena kecakapan, perilaku, ketangkasan, dan kemampuan, sehingga ia disegani.

E. Sumber Wewenang

✓ Teori wewenang formal (Formal Authority Theory)

Wewenang yang dimiliki seseorang bersumber dari barang-barang yang dimilikinya, sebagaimana yang diatur oleh undang-undang, hukum, dan hukum adat dari lembaga tersebut. Contoh : pemilik saham mempunyai wewenang karena saham yang dimilikinya.

✓Teori penerimaan wewenang (Acceptance Authority Theory)

Wewenang bersumber dari penerimaan, kepatuhan, dan pengakuan para bawahan terhadap perintah, dan kebijakan-kebijakan atas kuasa yang dipegangnya. Contoh : Rakyat memilih presiden, sehingga presiden memiliki wewenang untuk memerintah. Presiden memiliki wewenang selama rakyat mentaati dan mematuhi perintah-perintahnya jika rakyat tidak lagi mematuhi perintah-perintahnya maka wewenang akan hilang.

✓ Wewenang dari situasi (Authority of the Situation) Wewenang bersumber dari situasi darurat atau kejadian-kejadian luar biasa. Pemimpin yang wewenangnya bersumber dari situasi sering disebut pemimpin sejati dan tanpa pamrih, begitu situasi normal kembali maka wewenangnya akan hilang. Contoh : sebuah kapal laut terbakar, kemudian seorang penumpang memerintahkan agar sekoci diturunkan dan perintahnya ini ditaati serta dilaksanakan penumpang lainnya. Orang tersebut mempunyai wewenang hanya karena situasi, serta mengambil alih wewenang kapten kapalnya.

✓ Wewenang dari jabatan (Position Authority) Wewenang bersumber dari posisi yang dijabatnya di dalam organisasi yang bersangkutan. Contoh : Seorang dosen mempunyai wewenang untuk meluluskan seorang mahasiswa, karena ia mempunyai wewenang (kedudukan=posisi).

✓ Wewenang dari faktor teknis (Technical Authority) Wewenang bersumber dari computer yang dipakainya untuk memproses data. Operator berwenang menginformasikan dan menjelaskan hasil proses data itu, menjadi suatu keputusan yang diterima oleh orang lain.

✓ Wewenang dari hukum (Yuridis Authority) Wewenang bersumber dari hukum atau undang-undang yang berlaku. Contoh : Polisi mengatur lalu lintas karena ada hukum yang mengaturnya.

F. Departementasi Dan Pembagian Kerja Dalam Manajemen

Departementasi merupakan pengelompokkan kegiatan kerja yang hampir sama dan erat hubungannya satu dengan yang lainnya. Pembagian kerja merupakan pemecahan tugas sedemikian rupa sehingga orang perorang di dalam organisasi bertanggung jawab pada dan melaksanakan kegiatan tertentu saja. Pembagian kerja dalam ilmu ekonomi lebih dikenal dengan spesialisasi.

Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam organisasi.

Beberapa dasar dalam departementasi :

a. Departemen fungsional

Pekerjaan dapat dikelompokkan menurut fungsi dari organisasi. Perusahaan bisnis meliputi fungsi seperti produksi, pemasaran, keuangan, akunting dan personalia. Rumah sakit meliputi fungsi seperti bedah, psikiatri, rumah tangga, farmasi dan personalia.

b. Departemen territorial

Pembentukan kelompok atas dasar daerah geografis. Logikanya adalah bahwa semua kegiatan dalam daerah tertentu seharusnya ditugaskan kepada seorang manajer.

c. Departemen produk

Dalam banyak perusahaan besar yang produknya beraneka ragam, kegiatan dan personalianya dikelompokkan atas dasar produk .

d. Departementasi pelanggan

Contoh departementasi yang berorientasi pada pelanggan adalah lembaga pendidikan. Beberapa lembaga pendidikan menyelenggarakan kuliah-kuliah tetap dan kuliah ekstensi. Dalam praktek, dasar-dasar penggolongan itu tidaklah dianut secara konsekuen sebab seringkali didasarkan atas kombinasi dari beberapa dasar yang tersebut di atas.

G. Pengertian tanggung jawab

Tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban/tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Tanggung jawab tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Wewenang diterima maka tanggung jawab harus juga diterima dengan sebaik-baiknya. Inilah sebabnya top manager yang menjadi penanggung jawab terakhir mengenai maju/mundurnya suatu perusahaan.

Tanggung Jawab (Responsibility), tanggungjawab tercipta karena penerimaan wewenang. Manajer (Top Management) harus bertanggung jawab kepada: Pemilik perusahaan, Karyawan perusahaan, Pemerintah dan konsumen

H. Bentuk Pendelegasian Dan Desentralisasi Wewenang

Delegasi didefinisikan sebagai pelimpahan wewenang dan

tanggung jawab formal kepada orang lain untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Pendelegasian merupakan alokasi atau pembebanan tugas, wewenang dan permintaan akan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, untuk efektifnya pendelegasian ada beberapa syarat:

1. Rencana dan kebijaksanaan harus jelas
2. Tugas dan wewenang harus dibatasi dengan yang diharapkan
3. Orang yang diberi tugas disiplin yang terbaik
4. Komunikasi secara terbuka
5. Sistem pengawasan perlu diciptakan

Tindak lanjut ialah perlunya diadakan desentralisasi wewenang secara konsekuen. Akan tetapi biasanya orang takut untuk mengadakan desentralisasi karena :

- a. Biayanya tidak sedikit.
- b. Hilangnya uniformitas kebijaksanaan.
- c. Terlalu luasnya pengawasan.
- d. Proses pengambilan keputusan yang sulit dll

Desentralisasi pada suatu saat pasti diperlukan karena :

- a) Kecenderungan orang ingin bebas mengambil keputusan.
- b) Dinamika usaha memerlukan putusan cepati
- c) Makin bertambahnya orang yang mampu mengelola organisasi
- d) Teknik pengawasan berkembang dengan baik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kekuasaan atau power berarti suatu kemampuan untuk memengaruhi orang atau merubah orang atau situasi. Jika perubahan pada orang atau situasi adalah perubahan yang baik, tentunya power tersebut memberikan konotasi yang positif bahkan sangat diperlukan.

Wewenang merupakan dasar untuk bertindak, berbuat, dan melakukan kegiatan/aktivitas dalam suatu perusahaan. Hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu.

Tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban/tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Inti dari kesimpulan diatas yaitu kita harus bisa membedakan tentang kekuasaan, kewenangan, tanggung jawab dan delegasi dengan baik, agar kita dapat menjalankan suatu manajemen bisnis dengan baik.

B. Saran

Untuk menjalankan sebuah organisasi seorang harus mengetahui semua hal yang menyangkut tentang organisasi baik secara individu maupun kelompok, Dan seseorang harus mampu membedakan antara kekuasaan, kewenangan, tanggung jawab dalam suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/11483935/Kekuasaan_Kewenangan_Tanggung_jawab_dan_Delegasi